

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2016***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2016
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

Nama	:	Ir. Purnawan Budisetia	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Bakung No. 19, Br Tohpati Ds Kesimankertalangu, Denpasar Timur, Bali	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum Padang Galeria I/32 Br Padang Sumbu Kaja Ds Padangsambian Kelod Denpasar Barat	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	0361 462431	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Pelaksana / Managing Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | |
|--|----|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap | 3. | a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. | <i>We are responsible for the Entity's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 16 Juni 2017 / June 16, 2017



Ir. Purnawan Budisetia
Direktur Pelaksana / Managing Director

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
	Halaman / Page
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
<i>Neraca / Statement of Financial Position</i>	1
<i>Laporan Aktivitas / Statement of Activities</i>	2
<i>Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows</i>	3
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	4-17

Laporan No. 117/PHAAS-S/GA/VI/2017
Laporan Auditor Independen

Report No. 117/PHAAS-S/GA/VI/2017
Independent Auditors' Report

**Dewan Pembina dan Dewan Pengurus
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN**

**Board of Executive and Board of Management
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Peduli Kemanusiaan (the "Foundation"), which comprise the balance sheet as of December 31, 2016, and the statement of activities and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Non-Public Accountability Entities in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 117/PHAAS-S/GA/VI/2017 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 117/PHAAS-S/GA/VI/2017 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan tanggal 31 Desember 2016, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Peduli Kemanusiaan as of December 31, 2016, and the result of its activities and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards for Non-Public Accountability Entities in Indonesia.

Laporan No. 117/PHAAS-S/GA/VI/2017 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 117/PHAAS-S/GA/VI/2017 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

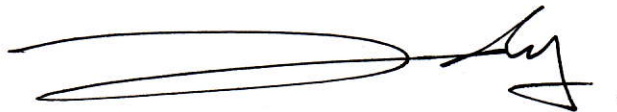
Hal lain

Other matter

Laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 April 2016.

The financial statements of the Entity as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on April 14, 2016.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1191
16 Juni 2017 / June 16, 2017

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a,2b,4	632.126.057	679.338.755	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	5	3.236.785	7.250.000	Other receivables
JUMLAH ASET LANCAR		635.362.842	686.588.755	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	6	44.000.000	-	Purchase advance
Aset tetap tidak terikat, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp335.398.124 pada tahun 2016 dan Rp406.905.038 pada tahun 2015	2d,7	213.769.457	47.859.542	Unrestricted fixed asset, net of accumulated depreciation Rp335,398,124 in 2016 and Rp406,905,038 in 2015
Aset tetap terikat temporer, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp309.510.134 pada tahun 2016 dan Rp221.745.331 pada tahun 2015	2d,8	242.622.916	329.997.469	Temporary restricted fixed assets, net of accumulated depreciation Rp309,510,134 in 2016 and Rp221,745,331 in 2015
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		500.392.373	377.857.011	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.135.755.215	1.064.445.765	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang pajak	9	514.193	459.666	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar		2.216.116	2.589.222	Accrued expense
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		2.730.309	3.048.888	TOTAL SHORT-TERMM LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	2e	614.446.160	592.847.722	Unrestricted net assets
Aset neto terikat temporer	2e	518.578.746	468.549.155	Temporary restricted net assets
JUMLAH ASET NETO		1.133.024.906	1.061.396.877	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH KEWAJIBAN		1.135.755.215	1.064.445.765	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
STATEMENT OF ACTIVITIES
 For the year ended
 December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2016	2015	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan tidak terikat	2g, 10	303.734.808	374.376.603	Unrestricted revenue
Beban usaha tidak terikat	2g, 11	(334.040.817)	(153.928.660)	Unrestricted operating expense
Laba (rugi) penjualan aset tetap		55.645.836	(2.326.542)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Pendapatan lain-lain tidak terikat		(3.741.389)	3.988.858	Unrestricted other income
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		21.598.438	222.110.259	INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		592.847.722	370.737.463	UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		614.446.160	592.847.722	UNRESTRICTED NET ASSETS END OF YEAR
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER				CHANGES IN TEMPORARY RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan terikat temporer	12, 13, 14	2.087.342.613	2.216.590.152	Unrestricted revenue
Beban usaha terikat temporer	12, 13, 14	(2.033.132.839)	(2.069.393.604)	Unrestricted operating expense
Rugi penjualan aset tetap		-	(7.059.491)	Loss on sales of fixed assets
Pendapatan (beban) lain-lain terikat temporer		(4.180.183)	13.393.272	Temporarily restricted other income (expense)
KENAIKAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		50.029.591	153.530.329	INCREASE IN TEMPORARY RESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TERIKAT TEMPORER AWAL TAHUN		468.549.155	315.018.826	TEMPORARY RESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TERIKAT TEMPORER AKHIR TAHUN		518.578.746	468.549.155	TEMPORARY RESTRICTED NET ASSETS END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statement which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan aset neto tidak terikat		21.598.438	222.110.259	Increase unrestricted net assets
Kenaikan aset neto terikat temporer		50.029.591	153.530.329	Increase in temporary restricted net assets
Penyesuaian:				Adjustment:
Penyusutan tidak terikat		26.763.830	20.823.531	Unrestricted depreciation expense
Penyusutan terikat temporer		87.764.801	86.663.317	Temporary restricted depreciation expense
Rugi (laba) penjualan aset tetap		(55.645.836)	9.386.033	Loss (gain) on sale of fixed assets
Kas diperoleh sebelum perubahan modal kerja		130.510.824	492.513.469	Cash receipt before change in working capital
Piutang		4.013.215	(4.750.000)	Account receivables
Uang muka pembelian		(44.000.000)	-	Purchase advances
Biaya dibayar di muka		-	12.500.000	Prepaid expense
Biaya yang masih harus dibayar		(373.106)	(404.332.554)	Accrue expense
Utang pajak		54.527	459.666	Current liabilities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		90.205.461	95.930.915	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap tidak terikat		(185.448.000)	(22.096.000)	Purchase of unrestricted fixed assets
Pembelian aset tetap terikat temporer		-	(98.200.000)	Purchase of temporary restricted fixed assets
Penjualan aset tetap tidak terikat		48.029.841	-	Sale of unrestricted fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(137.418.159)	(120.296.000)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	(339.070.535)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(47.212.698)	(363.435.620)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		679.338.755	1.042.774.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	632.126.057	679.338.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali didirikan berdasarkan Akta Notaris No.35 tanggal 17 April 2001 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Puryatma, SH,. di Denpasar. Anggaran dasar Yayasan mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 4, tanggal 5 Oktober 2007 dari Inti Sariwati, S.H., notaris di Denpasar, mengenai perubahan Anggaran Dasar Yayasan.

Yayasan berdomisili di Annika Linden Centre yang beralamat di Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan tersebut adalah :

1. Mendirikan dan mengorganisir pusat-pusat kesehatan yang memberikan pelayanan berupa :
 - a. Memberikan pelayanan medis sebaik-baiknya kepada masyarakat yang tidak mampu.
 - b. Memberikan bantuan pengobatan dalam hal pertolongan pertama dan selanjutnya kepada masyarakat yang memerlukan.
 - c. Memberikan pelatihan fisik kepada penderita gangguan fisik.
2. Meningkatkan taraf hidup bagi para penderita gangguan fisik dengan memberikan pendidikan dan keterampilan untuk memperoleh penghasilan dan menjadikan mereka mandiri.

Yayasan memiliki tanda daftar Organisasi Yayasan Sosial dari Dinas Kesejahteraan Sosial Pemerintah Provinsi Bali Nomor 466.3/64/Dinsosnaker yang berlaku sampai dengan 12 Januari 2018.

Komposisi Dewan Pembina dan Pengurus Yayasan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Pembina

Ketua Dr. Tony Gosal

Dewan Pengawas

Ketua Drs. I Gusti Made Bagiadi

Dewan Pengurus

Ketua Yohana Ratih CH,SH
Sekretaris Elsyte Suryawan, S.Kom
Bendahara Ratih Fajar Rahayu, SH
Direktur Pelaksana Ir. Purnawan Budisetia

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali was established by Deed No. 35 dated April 7, 2001 made before Notary I Made Puryatma, SH,. In Denpasar. The Foundation's articles of association have been amended recently by notarial deed No. 4, dated October 5, 2017 of Into Sariwati, notary in Denpasar, concerning the changes of the Foundation's Article.

The Foundation operates in Annika Linden, and address is at Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

According to the Foundation's Articles Association section 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area.

The Foundation will take the following actions to reach its aims and purposes :

1. *Establishing and organizing health centers and provide health services such as :*
 - a. *Providing the best possible medical care to citizens who cannot afford.*
 - b. *Providing assistance in terms of first aid treatment and then to the members of the community who are in need.*
 - c. *Providing physical training to disabled people.*
2. *Improving the standard of living for disabled people by providing education and skills to earn income and make them to be independent.*

The foundation has Social organization Foundation registered number from Social Welfare Department of Bali Provincial Government Number 466.3/64/Dinsosnaker which is valid until January 12th 2018.

The composition of the Board of Executive and Board of Management on dated December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Board of Executive

Head

Board of Supervisors

Head

Board of Comitee

Head

Secretary

Treasurer

Managing Director

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 16 Juni 2017.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- a. Amandemen PSAK 4 "Laporan keuangan tersendiri";
- b. Amandemen PSAK 5 "Segmen operasi";
- c. Amandemen PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi";
- d. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- e. Amandemen PSAK 16 "Aset tetap";
- f. Amandemen PSAK 19 "Aset tak berwujud";
- g. Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- h. Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on June 16, 2017.

a. Statement of compliance

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- a. Amendment to PSAK 4 "Separate financial statements";
- b. Amendment to PSAK 5 "Operating segment";
- c. Amendment to PSAK 7 "Related party disclosure";
- d. Amendment to PSAK 15 "Investment in associates and joint ventures";
- e. Amendment to PSAK 16 "Fixed asset";
- f. Amendment to PSAK 19 "Intangible asset";
- g. Amendment to PSAK 22 "Business combination";
- h. Amendment to PSAK 24 "Employee benefits";

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan: (lanjutan)

- i. Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan";
- j. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran berbasis saham";
- k. Amandemen PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian";
- l. Amandemen PSAK 66 "Pengaturan bersama";
- m. Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- n. Amandemen PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar";
- o. ISAK 30 "Pungutan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan Yayasan, Yayasan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Yayasan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen keuangan

Yayasan menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

- 1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements: (continued)

- i. Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors";
- j. Amendment to PSAK 53 "Share based payment";
- k. Amendment to PSAK 65 "Consolidated financial statements";
- l. Amendment to PSAK 66 "Joint arrangements";
- m. Amendment to PSAK 67 "Disclosures of interests in other entities";
- n. Amendment to PSAK 68 "Fair value measurement";
- o. ISAK 30 "Collection".

As at the authorization date of these Foundation's financial statements, The Foundation is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

d. Financial instrument

The Foundation adopted PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as follows:

- 1. Financial assets are measured at fair value through profit and loss
Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2016 dan 2015, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2016 dan 2015, Yayasan mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang muka pembelian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Financial instrument (continued)

1. *Financial assets are measured at fair value through profit and loss (continued)*

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2016 and 2015, the Foundation had no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. *Held to maturity investments*

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2016 and 2015, the Foundation had no financial assets in the form of held to maturity investments.

3. *Loan and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2016 and 2015, the Foundation has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, and purchase advance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2016 dan 2015, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2016 dan 2015, Yayasan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, Yayasan mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yaitu biaya yang masih harus dibayar.

e. Piutang

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Financial instrument (continued)

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

In 2016 and 2015, the Foundation had no financial assets classified as available for sale.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2016 and 2015, the Foundation had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2016 and 2015, the Foundation has financial liabilities measured at amortized cost include accrued expense.

e. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the year end date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat / useful lives	
Komputer	4 tahun / years	Computer
Kendaraan	4 / 8 tahun / years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipment
Peralatan kayu	4 tahun / years	Office furniture
Peralatan terapi	4 / 8 tahun / years	Therapy equipments
Peralatan mengajar	4 tahun / years	Teaching equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan aktivitas periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the double-declining method based on the economic useful lives of the assets which are estimated as follows:

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of activity. While costs of significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the statement of activity for the year.

g. Aset neto

Laporan aktivitas menyajikan Jumlah perubahan aset neto tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Jika pembatasan dari penyumbang sudah kadaluarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan

g. Net assets

Net Assets report presents the change of unrestricted net assets, temporary restricted, and permanent restricted. If there any restrict from the donor, which has unvalid at the end of time of restriction or restriction have fulfilled, temporary restricted net assets classified as an unrestricted net assets and reflected in the statement of activity as a net assets freed from restriction.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terikat temporer diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tidak terikat diakui saat diterimanya donasi.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

h. Revenue and expense recognition

Temporary restricted income are recognized are recognized pursuant to contract period already been taken and unrestricted income are recognized when the donations is accepted.

Expense is recognized pursuant to its benefit at the pertinent year (accrual basis).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

i. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Yayasan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Yayasan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Yayasan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Standar akuntansi baru

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 69, "Agrikultur";
- b. ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi";
- c. Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan";
- d. PSAK 65 (revisi 2015), "Laporan keuangan konsolidasian";

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Yayasan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Yayasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Foundation recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Foundation will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Foundation recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

j. New accounting standard

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- a. PSAK 69, "Agriculture";
- b. ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property";
- c. Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements";
- d. PSAK 65 (revised 2015), "Consolidated financial statement";

The amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and IFAS 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Foundation is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK and its impact to Foundation's financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2d.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap terikat temporer per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp213.769.457 dan per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp47.859.542. Nilai tercatat neto atas aset tetap tidak terikat per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp242.622.916 dan per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp329.997.469. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in Note 2d.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the temporary restricted fixed assets as of December 31, 2016 amounted to Rp213,769,457 and as of December 31, 2015 amounted to Rp47,859,542. The net carrying amount of the unrestricted fixed assets as of December 31, 2016 amounted to Rp242,622,916 and as of December 31, 2015 amounted to Rp329,997,469. Further details are disclosed in note 8.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Kas	5.083.566	1.055.729	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) *	279.129.172	332.279.461	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	174.307.796	175.334.447	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	173.605.523	170.669.118	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	632.126.057	679.338.755	Total

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA

Per 31 Desember 2016 dan 2015, piutang lain-lain terdiri dari piutang donasi senilai Rp3.236.785 dan Rp7.250.000.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

As of December 31, 2016 and 2015, others receivable are consist of donation receivable amounted to Rp3,236,785 and Rp7,250,000.

6. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

6. PURCHASE ADVANCE

The balance of purchase advance as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Aset tetap tidak terikat	44.000.000	-	Unrestricted fixed assets
Jumlah	44.000.000	-	Total

7. ASET TETAP TIDAK TERIKAT

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

7. UNRESTRICTED FIXED ASSETS

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2016 / Beginning balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2016/ Ending balance December 31, 2016	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	21.517.600	12.950.000	-	-	34.467.600	Computers
Kendaraan	103.995.000	180.250.000	103.995.000	-	180.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	51.406.000	-	-	-	51.406.000	Office equipments
Peralatan kayu	1.835.000	-	-	-	1.835.000	Office furnitures
Peralatan terapi	276.010.980	5.198.000	-	-	281.208.980	Therapy equipments
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	454.764.580	185.448.000	103.995.000	-	549.167.580	Total acquisition cost (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. ASET TETAP TIDAK TERIKAT (lanjutan)

7. UNRESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2016 / Beginning balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2016/ Ending balance December 31, 2016	
Jumlah harga perolehan (pindahan)	454.764.580	185.448.000	103.995.000	-	549.167.580	Total acquisition cost (brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	21.517.600	1.079.167	-	-	22.596.767	Computers
Kendaraan	88.328.333	14.776.788	99.349.913	-	3.755.208	Vehicles
Peralatan kantor	28.766.927	6.513.750	-	-	35.280.677	Office equipments
Peralatan kayu	802.813	458.750	-	-	1.261.563	Office furnitures
Peralatan terapi	267.489.365	5.014.542	-	-	272.503.907	Therapy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	406.905.038	26.763.830	99.349.913	-	335.398.124	Total accumulated depreciation
Nilai buku	47.859.542				213.769.457	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2015 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2015 / Beginning balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2015/ Ending balance December 31, 2015	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	21.517.600	-	-	-	21.517.600	Computers
Kendaraan	103.995.000	-	-	-	103.995.000	Vehicles
Peralatan Kantor	38.124.000	22.096.000	8.814.000	-	51.406.000	Office Equipments
Peralatan Kayu	1.835.000	-	-	-	1.835.000	Office Furnitures
Peralatan Terapi	284.369.305	-	8.358.325	-	276.010.980	Therapy Equipments
Jumlah harga perolel	449.840.905	22.096.000	17.172.325	-	454.764.580	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	21.517.600	-	-	-	21.517.600	Computers
Kendaraan	76.578.333	11.750.000	-	-	88.328.333	Vehicles
Peralatan Kantor	30.880.229	4.374.156	6.487.458	-	28.766.927	Office Equipments
Peralatan Kayu	344.063	458.750	-	-	802.813	Office Furnitures
Peralatan Terapi	271.607.065	4.240.625	8.358.325	-	267.489.365	Therapy Equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	400.927.290	20.823.531	14.845.783	-	406.905.038	Total accumulated depreciation
Nilai buku	48.913.616				47.859.542	Net book value

Beban penyusutan tidak terikat pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp26.763.830 dan Rp20.823.531.

Unrestricted depreciation expense in 2016 and 2015 is amounted to Rp26,763,830 and Rp20,823,531, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP TERIKAT TEMPORER

8. TEMPORARY RESTRICTED FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap terikat temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of temporary restricted fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2016 / Beginning balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2016/ Ending balance December 31, 2016	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	62.349.000	-	-	-	62.349.000	Computers
Kendaraan	287.250.000	-	-	-	287.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	56.852.800	-	-	-	56.852.800	Office equipments
Perabotan	1.400.000	-	-	-	1.400.000	Office furnitures
Peralatan terapi	75.161.500	-	-	-	75.161.500	Therapy equipments
Peralatan mengajar	68.729.500	-	-	-	68.729.500	Teaching equipments
Jumlah harga perolel	551.742.800	-	-	-	551.742.800	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	45.849.208	10.941.458	-	-	56.790.667	Computers
Kendaraan	59.543.229	37.918.750	-	-	97.461.979	Vehicles
Peralatan kantor	42.388.560	8.886.798	-	-	51.275.358	Office equipments
Perabotan	1.400.000	-	-	-	1.400.000	Office furnitures
Peralatan terapi	39.594.260	15.095.672	-	-	54.689.933	Therapy equipments
Peralatan Mengajar	32.970.073	14.531.872	-	-	47.501.945	Teaching Equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	221.745.331	87.374.551	-	-	309.119.884	Total accumulated depreciation
Nilai buku	329.997.469				242.622.916	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2015 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2015 / Beginning balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2015/ Ending balance December 31, 2015	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	62.349.000	-	-	-	62.349.000	Computers
Kendaraan	198.200.000	89.050.000	-	-	287.250.000	Vehicles
Peralatan Kantor	76.146.000	-	19.293.200	-	56.852.800	Office Equipments
Perabotan	4.346.625	1.150.000	4.096.625	-	1.400.000	Office Furnitures
Peralatan Terapi	75.161.500	-	-	-	75.161.500	Therapy Equipments
Peralatan Mengajar	60.729.500	8.000.000	-	-	68.729.500	Teaching Equipments
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	476.932.625	98.200.000	23.389.825	-	551.742.800	Total acquisition cost (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP TERIKAT TEMPORER (lanjutan)

8. TEMPORARY RESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap terikat temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of temporary restricted fixed assets for the year ended December 31, 2015 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2015 / Beginning balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2015/ Ending balance December 31, 2015	
Jumlah harga perolehan (pindahan)	476.932.625	98.200.000	23.389.825	-	551.742.800	Total acquisition cost (brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	32.732.792	13.116.417	-	-	45.849.208	Computers
Kendaraan	30.968.750	28.574.479	-	-	59.543.229	Vehicles
Peralatan Kantor	41.804.400	13.649.190	13.065.029	-	42.388.560	Office Equipments
Perabotan	4.221.906	443.398	3.265.305	-	1.400.000	Office Furnitures
Peralatan Terapi	23.176.802	16.417.458	-	-	39.594.260	Therapy Equipments
Peralatan Mengajar	18.507.698	14.462.375	-	-	32.970.073	Teaching Equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	151.412.348	86.663.317	16.330.334	-	221.745.331	Total accumulated depreciation
Nilai buku	325.520.277				329.997.469	Net book value

Beban penyusutan terikat temporer pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp87.764.801 dan Rp86.663.317.

Temporary restricted depreciation expense in 2016 and 2015 is amounted to Rp87,764,801 and Rp86,663,317, respectively.

9. HUTANG PAJAK

9. TAX PAYABLE

Saldo hutang pajak per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The balance of tax payable as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Pajak PPh 21	302.687	459.666	Tax Art 21
Pajak PPh 4 (2)	211.506	-	Tax Art 4 (2)
Jumlah	514.193	459.666	Total

10. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

10. UNRESTRICTED INCOME

Pendapatan tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Unrestricted income for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Sumbangan umum	303.734.808	310.718.103	General donations
Sumbangan pasien	-	43.333.500	Patient donations
Lainnya	-	20.325.000	Others
Jumlah	303.734.808	374.376.603	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. BEBAN USAHA TIDAK TERIKAT

Beban usaha tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

11. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSE

Unrestricted operating expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Gaji pegawai	80.411.612	31.208.173	Employee salary
Seminar	49.916.663	12.091.720	Seminar
Audit	37.526.000	-	Audit
Penyusutan	26.763.830	20.823.531	Depreciation
Transportasi	34.277.554	8.578.248	Transportation
Obat dan alat bantu kesehatan	38.765.605	13.838.394	Medicine and medical tools
Pemeliharaan kendaraan	27.114.057	10.159.898	Vehicle maintenance
Lainnya	39.265.496	57.228.696	Others
Jumlah	334.040.817	153.928.660	Total

12. ANNIKA LINDEN FOUNDATION

Pendapatan dan beban terikat temporer proyek Annika Linden Foundation untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

12. ANNIKA LINDEN FOUNDATION

Temporary restricted income of Annika Linden Foundation project for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Pendapatan terikat temporer			Temporary restricted income
Sumbangan sponsor	1.925.142.613	2.070.186.752	Sponsorships donation
Jumlah pendapatan terikat temporer	1.925.142.613	2.070.186.752	Total temporary restricted income
Beban terikat temporer			Temporary restricted expenses
Sewa kantor	905.613.000	760.010.500	Office rental
Gaji pegawai	773.135.796	743.115.911	Employee salary
Utilitas	51.236.153	148.279.920	Utility
Makan dan	41.167.058	42.049.065	Food and other refreshment
Transportasi	39.771.173	103.339.369	Transportation
Pemeliharaan	35.094.100	46.738.028	Maintenance
Beban edukasi	22.732.705	34.171.516	Educational expenditures
Perlengkapan kantor	20.416.800	17.711.723	Office supplies
Penyusutan	13.155.219	15.618.197	Depreciation
Peralatan sekolah dan alat bantu	9.253.575	10.500.098	School material and supports
Lainnya	6.086.206	7.069.715	Others
Biaya pelatihan	3.170.350	35.109.442	Workshop expenses
Beban pajak	-	2.100.000	Tax expenses
Jumlah beban terikat temporer	1.920.832.135	1.965.813.484	Total temporary restricted expenses
Kenaikan (penurunan) neto atas dana	4.310.478	104.373.268	Net increase (decrease) of fund

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. DIRECT AID PROGRAM (AUSTRALIAN CONSULATE)

Pendapatan dan beban terikat temporer proyek Direct Aid Programme (Australian Consulate) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

13. DIRECT AID PROGRAM (AUSTRALIAN CONSULATE)

Temporary restricted income of Direct Aid Programme (Australian Consulate) project for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Pendapatan terikat temporer			Temporary restricted income
Uang bantuan	124.200.000	-	Grants
Jumlah pendapatan terikat temporer	124.200.000	-	Total temporary restricted income
Beban terikat temporer			Temporary restricted expenses
Penyusutan	18.296.208	21.119.500	Depretiation
Jumlah beban terikat temporer	18.296.208	21.119.500	Total temporary restricted expenses
Kenaikan (penurunan) neto atas dana	105.903.792	(21.119.500)	Net increase (decrease) of fund

14. TERIKAT TEMPORER - LAINNYA

Pendapatan dan beban terikat temporer proyek lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

14. TEMPORARY RESTRICTED - OTHERS

Temporary restricted income of others project for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Pendapatan terikat temporer			Temporary restricted income
Uang bantuan	32.500.000	72.950.000	Grants
Sumbangan umum	5.500.000	19.000.000	General Donations
Sumbangan sponsor	-	32.500.000	Sponsorships donation
Jumlah pendapatan terikat temporer	38.000.000	124.450.000	Total temporary restricted income
Beban terikat temporer			Temporary restricted expenses
Penyusutan	56.313.374	49.925.620	Depretiation
Gaji pegawai	32.500.000	32.500.000	Employee salary
Beban edukasi	2.849.597	-	Educational expenditures
Utilitas	2.201.524	-	Utility
Transportasi	140.000	-	Transportation
Pemeliharaan	-	35.000	Maintenance
Jumlah beban terikat temporer	94.004.495	82.460.620	Total temporary restricted expenses
Kenaikan (penurunan) neto atas dana	(56.004.495)	41.989.380	Net increase (decrease) of fund